

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2008:84) “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang meliputi pendekatan dan metode penelitian yang digunakan”. Desain dalam penelitian ini menggunakan penelitian survey, yaitu pengumpulan informasi dari suatu populasi penelitian untuk memperoleh gambaran umum mengenai topik tertentu.

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk memusatkan pada masalah-masalah aktual data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian dianalisis. (Surakhmad, 1990:40)

Secara metodologis, pendekatan penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif, dimana data diperoleh, diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan perhitungan. Menurut Arikunto (2010: 27) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini pun diwujudkan dalam angka”.

B. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Rasio
Efektivitas	<p>Untuk mengukur efektivitas dana maka dapat diukur melalui perbandingan antara realisasi dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana tersebut dapat dilihat melalui <i>Inputnya</i> seperti apa dan <i>output</i> atau hasil dari realisasinya bagaimana.</p> <p>Adapun <i>input</i> yang dimaksudkan adalah program prioritas, kegiatan yang dilaksanakan, tujuan yang ditetapkan, alokasi biaya, target yang diharapkan.</p> <p>Adapun <i>output</i> yang dimaksudkan adalah hasil pencapaian atau realisasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melihat laporan yang diperoleh.</p>	%

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:117). Populasi dalam penelitian ini Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Bandung yaitu sebanyak 15 sekolah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118). Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan teknik *sensus sampling* atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sample. (Sugiyono, 2010:96) sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh polulasi, yaitu Sekolah

Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) di Kota Bandung yaitu sebanyak 15 sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data diperlukan beberapa teknik atau metode yang harus digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi dan wawancara. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2010: 20) adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar”

Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data berupa Laporan Penggunaan dana BOS, dan RKAS. Sedangkan metode wawancara menurut Maleong (2007: 186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud dari wawancara ini adalah mempertegas data yang telah diperoleh.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) se-Kota Bandung, maka dilakukan pengolahan data melalui langkah berikut.

Analisis efektivitas dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2016 dihitung tiap indikatornya dengan menggunakan perhitungan berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{rencana/aturan yang telah di tetapkan}}$$

Abdul Halim (2004:164)

Untuk mengukur nilai efektivitas secara rinci digunakan kriteria berdasarkan Kepmendagri No. 690.900.327. Tahun 1996 Tentang Pedoman Penilaian dan Kinerja Keuangan yang disusun dalam tabel 3.2

Tabel 3.2
Kriteria Efektivitas

Persentase	Kriteria
> 100%	Sangat Efektif
90% - 100%	Efektif
80% - 90%	Cukup Efektif
60% - 80%	Kurang Efektif
< 60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri Kemendagri No. 690.900.327 tahun 1996

Dalam memperkuat hasil tingkat efektivitas yang telah didapat dari pengolahan data di atas, peneliti mempertegas data yang telah diolah melalui wawancara dengan pihak yang terkait. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan apa saja yang mendukung dan menghambat dalam menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).